

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

## SESI 5:

### Manajemen Risiko Syariah

Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA

# Definisi Risiko

- Dalam konteks perbankan, adalah suatu kejadian potensial yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan ataupun modal.
- Sifat risiko → tidak dapat dihindari namun dapat dikendalikan dan dikelola.

# Manajemen Resiko

- ***Sasaran***: mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan jalannya kegiatan usaha dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi dan berkesinambungan.
- ***Fungsi***: filter dan pemberi peringatan dini

# Tujuan Manajemen Risiko

- Menyediakan informasi risiko kepada regulator
- Mencegah terjadi kerugian yang bersifat *unacceptable*
- Meminimalisir kerugian yang *uncontrollable*
- Mengukur paparan risiko
- Mengalokasikan modal secara tepat

# Karakteristik Manajemen Risiko Syariah

- Perbedaan dengan manajemen risiko konvensional terletak pada apa yang dinilai, hal ini disebabkan perbedaan karakter operasional
- Proses Manajemen Risiko:
  - Identifikasi Risiko
  - Penilaian Risiko
  - Antisipasi Risiko
  - Monitoring Risiko

# Keunikann di banding Konvensional

- **Proses Transaksi Pembiayaan**
- **Proses Manajemen** → CoA, Teknologi, Pengembangan Produk
- **Sumber Daya Manusia**
- **Teknologi** → Bunga vs Bagi Hasil
- **Regulatory Body** → BI dan DSN
- **Adanya Kemungkinan Kerusakan Aset**

# Monitoring Risiko

Level	Frekuensi	Sifat Materi
DPS	6 Bulanan	Laporan Hasil Pengawasan Syariah
Direksi / Komite Manajemen Risiko	Tahunan	Ringkasan: - Risk Map - <i>Narrative Summary</i>
<i>Middle Management</i>	Triwulan	Ringkasan atau Detail: - Kuadran Penilaian Risiko - <i>Operational Risk Management Plan</i>
<i>Day to day operation</i>	Bulanan	Detail

Sumber: Karim (2004)

# Jenis Risiko

## Karim (2004)

- I. Risiko Pembiayaan
  - I. Terkait Natural Certainty
    - I. Default Risk
    - II. Recovery Risk
  - II. Terkait Natural Uncertainty
    - I. Business Risk
    - II. Shrinking Risk
    - III. Character Risk
- II. Risiko Pasar
  - I. Risiko Tingkat Suku Bunga
  - II. Risiko Nilai Tukar
  - III. Risiko Harga
  - IV. Risiko Likuiditas
- III. Risiko Operasional
  - I. Risiko Reputasi
  - II. Risiko Kepatuhan
  - III. Risiko Strategik
  - IV. Risiko Transaksi
  - V. Risiko Hukum

## Arifin (2009)

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Strategi
- Risiko Kepatuhan



# I. Risiko Pembiayaan

- Merupakan risiko yang timbul akibat adanya kemungkinan kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya.
- Risiko pembiayaan mencakup:
  - *Risiko Terkait Produk*
    - *Certainty Contract*
    - *Uncertainty Contract*
  - *Risiko Terkait pembiayaan korporasi*

# 1.1 Risiko Terkait Produk

## I. Terkait *Natural Certainty Contract*

- I. Default Risk
- II. Recovery Risk

## II. Terkait *Natural Uncertainty Contract*

- I. Business Risk
- II. Shrinking Risk
- III. Character Risk

# Default Risk

Risiko yang timbul pada *first way out* yang umumnya dipengaruhi oleh:

- *Risiko Industri* → risiko yang terjadi pada jenis usaha yang dijalankan, umumnya dipengaruhi oleh:
  - *Karakteristik jenis usaha*
  - *Riwayat pembiayaan*
  - *Kinerja keuangan industri tersebut*
- *Kondisi internal perusahaan*
- *Faktor negatif lain yang berdampak pada perusahaan, ex: force majeure, masalah hukum, dll*

*Default Risk* menentukan *Customer Risk Rating*

# Recovery Risk

Merupakan pembayaran kembali atas sisa pinjaman dari penjualan hasil jaminan

Risiko yang terjadi pada second way out yang dipengaruhi oleh:

- Kesempurnaan dalam mengikat jaminan
- Nilai jual kembali jaminan
- Kredibilitas penjamin (jika menggunakan penjamin)
- Faktor lain: tuntutan hukum atas jaminan, dll

Kombinasi *Recovery Risk* dan *Customer Risk Rating* akan menghasilkan *Customer Credit Rating*

# *Shrinking Risk*

- Resiko yang terjadi akibat kemungkinan berkurangnya nilai pembiayaan mudharabah/musyarakah
- Terjadi pada *second way out* yang dipengaruhi oleh:
  - *Unusual Business risk*
  - Jenis Bagi Hasil (NPV atau PLS)
  - *Disaster Risk*

# *Character Risk*

Resiko yang timbul akibat karakter nasabah/debitur dalam memenuhi kewajibannya. Merupakan third way out yang dipengaruhi oleh:

- Kelalaian dalam menjalankan bisnis
- Pelanggaran ketentuan dalam menjalankan kesepakatan
- Kualitas pengelolaam internal perusahaan

## 1.2 Risiko Terkait Pembiayaan Korporasi

- Risiko yang melekat pada produk juga melekat pada pembiayaan korporasi.
- Kompleksitas dan volume pembiayaan menambah risiko pada pembiayaan korporasi.
- Beberapa Risiko yang harus diantisipasi terkait:
  - Kondisi perusahaan pasca pencairan pembiayaan
  - Komitmen kapital yang berlebihan → akibat terikat perjanjian untuk pengeluaran berskala besar
  - Lemahnya analisis bank

## 1.2.1 Kondisi Pasca Pencairan

- **Over Trading**

Mengembangkan volume bisnis yang besar namun modal yang kecil → krisis arus kas

- **Adverse Trading**

Mengembangkan usaha dengan kebijakan fixed cost tinggi namun pasar tidak stabil → perusahaan lemah dan *high risk*

- **Liquidity Run**

Kesulitan likuiditas karena kehilangan sumber pendapatan dan peningkatan pengeluaran oleh alasan yang terduga



## 1.2.2 Risiko Karena Lemahnya Analisis Bank

- Risiko yang timbul dari kelemahan dalam melakukan analisis pemberian pembiayaan:
  - Kesalahan dalam melakukan analisis pembiayaan  
→ kesalahan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit
  - Tindakan *creative accounting*
  - Karakter nasabah

## II. Risiko Pasar

Merupakan risiko kerugian yang terjadi pada portofolio akibat adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar. Termasuk dalam risiko pasar:

- ***Risiko tingkat suku bunga*** → berkaitan dengan tingkat kompetitif bagi hasil dengan bunga yang diterima nasabah.
- ***Risiko pertukaran mata uang***
- ***Risiko harga*** → instrumen keuangan masih tidak terlalu berdampak. Komoditi Ba'i yang masih berisiko.
- ***Risiko likuiditas*** → ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo

# III. Risiko Operasional

- Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak optimalnya fungsi internal, human error, atau kegagalan lain yang mempengaruhi proses operasional.
- Risiko operasional pada perbankan syariah terdiri dari:
  - Risiko reputasi
  - Risiko kepatuhan
  - Risiko transaksi
  - Risiko strategi
  - Risiko hukum

# Risiko reputasi

- Merupakan segala risiko yang timbul akibat adanya publikasi negatif atau adanya persepsi negatif terhadap kegiatan operasional bank.
- Penyebab turunnya reputasi:
  - Pelanggaran aturan
  - Pelanggaran fatwa DSN
  - Kesalahan manajemen
  - Skandal keuangan
  - Performance keuangan kurang baik
  - Kurang optimalnya pelayanan

# Risiko Kepatuhan

- Risiko yang timbul akibat tidak dipenuhinya ketentuan yang ada, baik internal maupun eksternal.
- Beberapa ketentuan yang terkait bank syariah:
  - Ketentuan BI
  - Ketentuan perpajakan
  - Ketentuan Fatwa DSN
  - Ketentuan dalam PSAKS

# Risiko Strategi

- Risiko yang timbul akibat pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat.
- Indikasi: target tidak tercapai
- Pengelolaan risiko melalui SPI yang bagus.

## Risiko Transaksi

- Risiko yang timbul akibat permasalahan dalam pelayanan atau produk yang disediakan.
- Penyebab: kesalahan, kecurangan, atau tidak sempurnanya akad,dll

# Risiko Hukum

- Risiko yang timbul akibat kelemahan aspek yuridis, ex: tuntutan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung perjanjian, agunan yang tidak sempurna.
- Dampak risiko:
  - Penarikan besar-besaran
  - Kendala likuiditas
  - Penutupan oleh BI
  - Kebangkrutan

**Thank  
You**

*Mahalo*

**Kiitos**

*Tack*

**Toda**

**Grazie**

*Obrigado*

**Thanks**

**Takk**

**Gracias**

**Merci**